

ABSTRAK

Nama : Billy

Program Studi : Hukum Bisnis

Judul : Pelaksanaan Hukum Terhadap Tindak Pidana oleh Advokat (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 3121/Pid.B/2014/PN.Sby tanggal 31 Januari 2015 jo Pengadilan Tinggi Surabaya No. 611/Pid/2015/PT.Sby tanggal 11 Januari 2016 jo Putusan Mahkamah Agung No. 619 K/Pid/2016 tanggal 27 Juli 2016 jo Putusan Mahkamah Agung No. 40 PK/Pid/2018)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan hukum terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh advokat terhadap masyarakat sebagai pengguna jasa sesuai pada putusan 3121/Pid.B/2014/PN.Sby dan pertimbangan yang digunakan oleh hakim dalam menjatuhkan putusannya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu metode penelitian dengan menggunakan bahan-bahan kepustakaan atau materi sekunder lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus dengan menggunakan putusan pengadilan sebagai materi pembahasan. Pendekatan kasus dalam penelitian hukum normatif dimaksudkan mempelajari penerapan norma-norma yang dilakukan dalam praktek hukum. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa Advokat yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana secara objektif/*actus reus* tidak dapat secara langsung dijatuhi putusan pidana melainkan harus dibuktikan terlebih unsur subyektif nya atau yang dikenal sebagai unsur *mens rea*. Selain itu hak imunitas sebagaimana yang dijamin oleh Pasal 16 UU Advokat terhadap advokat tidak bersifat absolut atau mutlak, melainkan didalam penerapannya, hak ini dibatasi oleh suatu itikad baik.

Kata Kunci: Pelaksanaan Hukum, Tindak Pidana, *Actus reus/Mens rea*, Hak Imunitas

ABSTRACT

Name : Billy

Study Program : Business Law

Title : Law Implementation of Criminal Offenses by Advocates (Case Study of Surabaya District Court Decision No. 3121/Pid.B/2014/PN.Sby dated 31 January 2015 jo Surabaya High Court No. 611/Pid/2015/PT.Sby dated 11 January 2016 jo with Supreme Court Decision No. 619 K/Pid/2016 dated 27 July 2016 jo with Supreme Court Decision No. 40 PK/Pid/2018)

This research was conducted to find out how the form of law implementation of criminal acts committed by advocates against the public as service users in accordance with the decision 3121/Pid.B/2014/PN.Sby and the considerations used by the judge in making his decision. The research method used is normative juridical, which is a research method using library materials or other secondary materials. This research uses a case approach by using court decisions as discussion material. The case approach in normative legal research is intended to study the application of norms carried out in legal practice. From this research, it is concluded that Advocates who fulfill the elements of a criminal offense objectively/actus reus cannot be directly sentenced to a criminal judgment but must first prove the subjective element or what is known as the mens rea element. In addition, the right to immunity as guaranteed by Article 16 of the Advocates Law to advocates is not absolute or absolute, but in its application, this right is limited by good faith.

Keyword: Law Implementation, Criminal Offense, *Actus reus/Mens rea*, Imunnity Right